

## **SOSIALISASI PENTINGNYA PENGADAAN AIS (AUTOMATIC IDENTIFICATION SYSTEM) DI ATAS KAPAL**

Sangkot Sinaga

Kota Medan, Indonesia

### **ABSTRAK**

Pelayaran merupakan unsur yang sangat menentukan dalam kelancaran transportasi laut untuk menunjang pencapaian sasaran pembangunan nasional. Ketidaksielarasan penanganan sistem dan masalah transportasi laut, serta timpangnya perhatian terhadap persoalan keselamatan pelayaran, dapat menghambat penyediaan layanan transportasi di seluruh wilayah Benua Maritim Indonesia. Kelancaran transportasi laut merupakan media interaksi antar pulau yang berperan sebagai “jembatan penghubung”, yang efektif dan efisien dalam perwujudan wawasan nusantara. Sistem pelayaran yang demikian baru bisa dicapai bila persyaratan keselamatan berlayar dan kepelabuhannya yang mempengaruhi keselamatan pelayaran dapat dipenuhi. Untuk kelancaran pelayaran baru bisa di capai apabila persyaratan keselamatan berlayar dan pengetahuan crew kapal khususnya perwira terhadap international regulation for preventing collision at sea yang mempengaruhi keselamatan pelayaran dapat dipenuhi. Mualim harus mengoptimalkan dalam pengoprasian dan perawatan alat navigasi seperti AIS (Automatic Identification System) guna untuk laiklaut. Meningkatkan keterampilan dalam berdinam jaga dengan memanfaatkan alat - alat navigasi dan penyuluhan pengajaran mengenai penggunaan alat navigasi seperti AIS (Automatic Identification System) yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu pada perwira kapal terhadap awak kapal. Pengemudi kapal benar-benar cakap melayarkan kapal dan menguasai jalur pelayaran yang dilaluinya Pembekalan pengetahuan pelayaran pada pengemudi kapal sangat diperlukan, terutama yang berkaitan dengan penguasaan kapal yang dikemudikan serta jalur trayek yang dilaluinya

**Kata Kunci** : Pengadaan; Automatic Identification System

### **PENDAHULUAN**

Setiap kapal berbendera Indonesia dan kapal asing yang berlayar diwilayah perairan Indonesia wajib memasang dan mengaktifkan sistem identifikasi otomatis atau automatic identification system (AIS). Kewajiban tersebut diatur dalam peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 7 tahun 2019 tentang pemasangan dan pengaktifan sistem identifikasi otomatis bagi kapal yang berlayar diwilayah perairan Indonesia tertanggal 20 Februari 2019.

Selanjutnya Peraturan Menteri ini mulai berlaku setelah enam bulan dihitung sejak tanggal diundangkan. Pelayaran merupakan unsur yang sangat menentukan dalam kelancaran transportasi laut untuk menunjang pencapaian sasaran pembangunan nasional. Ketidaksielarasan penanganan sistem dan masalah transportasi laut, serta timpangnya perhatian terhadap persoalan keselamatan pelayaran, dapat menghambat penyediaan layanan transportasi di seluruh wilayah Benua Maritim Indonesia. Kelancaran transportasi laut merupakan media interaksi antar pulau yang berperan sebagai “jembatan penghubung”, yang efektif dan efisien dalam perwujudan wawasan nusantara.



Sistem pelayaran yang demikian baru bisa dicapai bila persyaratan keselamatan berlayar dan kepelabuhannya yang mempengaruhi keselamatan pelayaran dapat dipenuhi. Transportasi laut dari sudut ekonomi merupakan suatu usaha yang luas cakupan unit usahanya. Perusahaan pelayaran terkait dengan usaha unit terminal, armada dan lain-lain, perusahaan dan per-Veem-an, penyediaan fasilitas pelabuhan, fasilitas galangan kapal sebagai penunjang dan lain sebagainya. Unsur keselamatan pelayaran hanyalah merupakan salah satu mata rantai saja, akan tetapi sangat menentukan terhadap manfaat ekonomi dari keseluruhan rantai usaha transportasi laut. Jumlah kecelakaan kapal pelayaran di Indonesia cukup memprihatinkan, Dengan terjadinya kasus kecelakaan tenggelam, kandas, tabrakan, kebakaran, human error, kondisi cuaca dan kesalahan teknis yang mengakibatkan banyaknya korban.

### **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pelabuhan. Berdasarkan masalah yang dihadapi, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran bagi kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu karyawan Kapal, melalui sosialisasi berupa penjelasan atau uraian mengenai sosialisasi pentingnya pengadaan AIS (Automatic Identification System) di atas kapal.

Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pengetahuan sosialisasi pentingnya pengadaan AIS (Automatic Identification System) di atas kapal. Metode yang digunakan berupa metode pelatihan, pendampingan, dan diskusi. Pelatihan dilakukan dengan cara menyampaikan materi tentang sosialisasi pentingnya pengadaan AIS (Automatic Identification System) di atas kapal. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Tahap Persiapan Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan selanjutnya tim menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan materi persentasi.
- b. Tahap Pelaksanaan yaitu, tim pelaksana untuk melakukan sosialisasi pentingnya pengadaan AIS (Automatic Identification System) di atas kapal.
- c. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan sosialisasi pentingnya pengadaan AIS (Automatic Identification System) di atas kapal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita tau AIS adalah alat navigasi yang penting maka diperlukan upaya pengadaan navigasi tersebut. Adapun upaya pengadaan alat navigasi tersebut adalah perwira atau master melakukan suatu permintaan atau order kepada pihak perusahaan agar melengkapi peralatan navigasi tersebut karena sangat besarnya peranan dengan keselamatan muatan dan awak kapal. Semakin berkembangnya perekonomian dunia menyebabkan terjadinya kepadatan lalu lintas laut, padatnya jalur pelayaran sering menyebabkan terjadinya human error berangkat dari keterangan di atas pemerintah mewajibkan pentingnya pengadaan AIS (Automatic Identification System) untuk mengurangi terjadinya kecelakaan di kapal. Adapun fungsi-fungsi pentingnya pengadaan AIS (Automatic Identification System) di atas kapal sebagai berikut :

1. Berfungsi untuk mengidentifikasi kapal lain yang berada disekitar atau pada jarak tertentu terhadap kapal anda dan begitu pula sebaliknya untuk memberi informasi data umum kapal anda ke kapal lain, AIS (Automatic Identification System) bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayaran oleh sebab itu system ini harus dipasang di setiap kapal.
2. AIS (Automatic Identification System) juga memiliki fungsi untuk mempermudah pengawasan terhadap tindakan-tindakan illegal. AIS (Automatic Identification System) juga berfungsi untuk memonitor pergerakan kapal-kapal di alur pelabuhan serta alur-alur strategis lainnya seperti jalur yang memiliki konvensi hukum laut internasional.
3. Data yang ditampilkan di monitor perangkat tersebut sangat bermanfaat bagi Nahkoda untuk menghindari tabrakan atau kecelakaan di laut.
4. AIS (Automatic Identification System) juga dipantau oleh perhubungan laut melalui AIS (Automatic Identification System) base station, yang menerima informasi data kapal dengan jarak kurang lebih 40 nm.

Melalui penjabaran di atas diketahui banyaknya manfaat yang diberikan dari diwajibkannya memasang ais untuk meningkatkan keamanan laut dan mengurangi kecelakaan kenavigasian. Dikarnakan kurangnya pengetahuan pelayaran pada pengemudi kapal terutama yang berkaitan dengan penguasaan kapal yang dikemudikan serta jalur trayek yang dilaluinya dan kurangnya pengetahuan pengemudi kapal tentang penggunaan dan pemahaman alat-alat navigasi seperti AIS (Automatic Identification System) menyebabkan tidak optimalnya pengoprasian alat navigasi AIS yang menyebabkan sering kali kapal hampir

---

tabrakan dengan kapal lainya saat memasuki pelabuhan dan pada alur pelayaran sempit.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Untuk kelancaran pelayaran baru bisa di capai apabila persyaratan keselamatan berlayar dan pengetahuan crew kapal khususnya perwira terhadap international regulation for preveting collision at sea yang mempengaruhi keselamatan pelayaran dapat dipenuhi
2. Mualim harus mengoptimalkan dalam pengoprasian dan perawatan alat navigasi seperti AIS (Automatic Identification System) guna untuk laiklaut
3. Meningkatkan keterampilan dalam berdinas jaga dengan memanfaatkan alat - alat navigasi dan penyuluhan pengajaran mengenai penggunaan alat navigasi seperti AIS (Automatic Identification System) yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu pada perwira kapal terhadap awak kapal
4. Pengemudi kapal benar-benar cakap melayarkan kapal dan menguasai jalur pelayaran yang dilaluinya Pembekalan pengetahuan pelayaran pada pengemudi kapal sangat diperlukan, terutama yang berkaitan dengan penguasaan kapal yang dikemudikan serta jalur trayek yang dilaluinya

### **REFERENSI**

- Abraham. 2012, AIS Website – [www.uais.org](http://www.uais.org), Diakses pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 20.00
- Hardjono, (2020 : 234), Kondisi Tingkat Kepadatan Jalur Terhadap Kecelakaan Kapal Barang Domestik Antar Pulau, Warta Penelitian dan Perhubungan, Jakarta.
- Imran. 2015, International Maritime Organization –[www.imo.org](http://www.imo.org), Diakses pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 18.00
- Jinca. (2022 : 23), Tinjauan Teknis Dan Operasional Dalam Rangka Keselamatan Jiwa Dan Barang Di Laut, Pertemuan Sub Komite Teknik, Jakarta.
- Sodie, (2019 : 34), Analisa Kompetensi Perwira Awak Kapal Pelayaran Rakyat, Makassar.

